

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI LINGKUNGAN
KELUARGA, KAMPUS, INTERAKSITEMAN SEBAYA DAN
KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN TERHADAP
SIKAPKEWIRAUSAHAAN**

**(Studi Pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha
Universitas Negeri Malang)**

ELFINA ROHMAH

Abstract

This study is to define the influence of entrepreneurial education in family environment, campus, and peer interaction against personality characteristics and attitude towards entrepreneurship. Populations of the study are all of the students trained in Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). The samples are 141 students determined proportionally to each faculty. Then the data was analyzed using Path analysis. The results conclude that there are significant direct and indirect influences among entrepreneurial education in family environment and peer interaction against personality characteristics and attitude towards entrepreneurship. However, entrepreneurial education in campus is not directly influence personality characteristics and attitude towards entrepreneurship, and only influence the attitude towards entrepreneurship through the personality characteristics. The implication of this study is between the campus and family environment including peer should have built a better entrepreneurial culture that influences personality of the students and forms attitude towards entrepreneurship in the end.

Keywords: *entrepreneurial family education, peer interaction intensity, entrepreneurial education in campus, personality characteristics, attitude towards entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Peran kewirausahaan tidak hanya diakui memiliki kontribusi besar bagi Negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia, akan tetapi negara-negara maju di Eropa juga menyadari andil kewirausahaan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi negaranya. Sebagaimana diungkapkan Wennekers and Thurik (1999:46) yang menghubungkan

kewirausahaan dengan pertumbuhan ekonomi sama dengan menghubungkan tingkatan individual dengan tingkatan agregat. Tak dapat dipungkiri pula pentingnya peran kewirausahaan bagi mahasiswa. Sebagaimana data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik yang me-nginformasikan bahwa pada Februari 2011 jumlah pengangguran

Alamat Korespondensia:

Elfina Rohmah, M.Pd, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

Email: elfinarohmah@yahoo.co.id

terbuka mencapai 6,8% dan 9,95% diantaranya dari lulusan perguruan tinggi. Dari kenyataan tersebut, maka peran kewirausahaan menjadi mengemuka khususnya bagi para mahasiswa. Jika lulusan perguruan tinggi mampu menjadi wirausaha yang kuat maka diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran dan pada akhirnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Pengukuran sikap kewirausahaan menjadi tolok ukur yang dirasa sesuai untuk mencerminkan keberhasilan seseorang menjadi wirausahawan.. Ada beberapa hal yang dapat membentuk sikap kewirausahaan pada individu. Baharudin (2007) menyatakan bahwa perkembangan dan pembentukan sikap individu dipengaruhi oleh keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah dan budaya. Dipihak lain, Wei dan Ismail (2008) menemukan faktor paling berpengaruh dalam pembentukan sikap kewirausahaan adalah karakteristik kepribadian. Karakteristik kepribadian merupakan sesuatu yang nyata dan dapat dipercaya tentang individu dan untuk menggambarkan bagaimana dan apa sebenarnya individu itu.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam golongan survei korelasional yang bersifat *ex post facto*. Dari lima variabel yang diamati pada penelitian ini maka variabel pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga, srawung teman sebaya dan pendidikan kewirausahaan di kampus memiliki hubungan langsung terhadap sikap kewirausahaan maupun tidak langsung melalui karakteristik kepribadian. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa peserta PMW

Universitas Negeri Malang tahun 2010 yakni sebesar 328 mahasiswa, sedangkan sampel yang diambil sebesar 141 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode *proportionate random sampling*. Instrumen penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis, skala pengukuran variabel dan teknik pengumpulan data. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan bersifat tertutup. Berdasarkan hipotesis dan rancangan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selanjutnya analisis data akan diolah dengan teknik analisis jalur (*path analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini mendapatkan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,554 dan t-hitung sebesar 7,775. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. (2) Ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan di kampus terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa peserta PMW Universitas

Negeri Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini mendapatkan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,253 (Sig < alpha 0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,061 dan t-hitung sebesar 1,148. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dikampus terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. (3) Ada pengaruh signifikan srawung teman sebaya terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini mendapatkan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,000 (Sig < alpha 0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,293 dan t-hitung sebesar 4,189. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan srawung teman sebaya terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. (4) Ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini mendapatkan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,043 (Sig < alpha 0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,134 dan t-hitung sebesar 2,045. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. (5) Ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dikampus terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas

Negeri Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini mendapatkan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,330 (Sig < alpha 0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,040 dan t-hitung sebesar 0,978. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dikampus terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. (6) Ada pengaruh signifikan srawung teman sebaya terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini mendapatkan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,001 (Sig < alpha 0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,197 dan t-hitung sebesar 3,469. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan srawung teman sebaya terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. (7) Ada pengaruh signifikan karakteristik kepribadian terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini mendapatkan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,000 (Sig < alpha 0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,622 dan t-hitung sebesar 9,507. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan karakteristik kepribadian terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW Universitas Negeri Malang. (8) Ada pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa melalui karakteristik kepribadian peserta

PMW Universitas Negeri Malang. Sebagaimana hasil pengujian pada keterpengaruhannya karakteristik kepribadian terhadap pembentukan sikap kewirausahaan yang mendapatkan hasil signifikan, maka secara tidak langsung variabel karakteristik kepribadian mampu menjadi moderator pengaruh pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. (9) Ada pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan di kampus terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa melalui karakteristik kepribadian peserta PMW Universitas Negeri Malang. Sebagaimana hasil pengujian pada keterpengaruhannya karakteristik kepribadian terhadap pembentukan sikap kewirausahaan yang mendapatkan hasil signifikan, maka secara tidak langsung variabel karakteristik kepribadian mampu menjadi mediator pendidikan kewirausahaan di kampus terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. (10) Ada pengaruh tidak langsung srawung teman sebaya terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa melalui karakteristik kepribadian peserta PMW Universitas Negeri Malang. Sebagaimana hasil pengujian pada keterpengaruhannya karakteristik kepribadian terhadap pembentukan sikap kewirausahaan yang mendapatkan hasil signifikan, maka secara tidak langsung variabel karakteristik kepribadian mampu menjadi moderator pengaruh srawung teman sebaya terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pendidikan keluarga merupakan salah satu faktor yang secara signifikan dapat

mempengaruhi pembentukan karakter kepribadian seseorang. Temuan ini mendukung peneliti terdahulu dimana temuan Frank *et al* (2007) menyatakan bahwa *socialisation with a family business background effected personality traits of the adolescents*. Dengan demikian, karakter wirausaha dalam diri individu dapat dikuatkan dengan pengalaman berwirausaha yang diperoleh dari keluarga wirausaha. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa peserta PMW di kampus ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap karakteristik kepribadian. Masalah ini identik dengan temuan Timmons (2004) yang mengatakan bahwa pendidikan formal secara umum tidak mendorong terjadinya peningkatan karakter kewirausahaan peserta didik. Timmons menegaskan bahwa pendidikan formal lebih kepada menyiapkan lulusannya sebatas pada pengetahuan tentang kewirausahaan, menyiapkan mental untuk mencari kerja dan justru menekan kreatifitas dan karakter kewirausahaan.

Hasil penelitian menyangkut pengaruh teman sebaya terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa menemukan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang bermakna terhadap pembentukan karakteristik mahasiswa. Dengan kata lain, temuan ini mengindikasikan bahwa jika seorang individu memiliki teman sebaya seorang wirausaha atau memiliki karakter wirausaha, maka interaksi intensif dengan teman tersebut mampu memberikan pengaruh pada terbentuknya karakteristik kepribadian kearah wirausaha dalam diri individu. Hal ini mendukung temuan Nanda (2007)

yang mendapatkan hasil bahwasanya karakteristik kepribadian kearah kewirausahaan dapat diperkuat oleh teman sebaya wirausaha. keluarga dalam hal ini orang tua dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada anaknya. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian Hamilton (2011) dan Rahayu (2008) menyatakan bahwa Intensitas pendidikan keluarga memberikan pengaruh yang tinggi terhadap sikap kewirausahaan anak. pendidikan kewirausahaan di kampus tidak berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa. Hasil ini jika diperbandingkan dengan penelitian yang pernah dilakukan tidaklah jauh berbeda. Seperti penelitian Peterman dan Kennedy (2003) yang menemukan bahwa pendidikan formal secara umum tidak mampu mendorong sikap kewirausahaan karena secara umum hanya menyiapkan peserta didiknya untuk mencari kerja dan menekan kreatifitas dan kewirausahaan. teman sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan individu. Hasil serupa juga didapatkan Giannetti (2009) yang mendapatkan bahwa pengaruh teman sebaya mampu membentuk keuntungan dalam aktifitas kewirausahaan dan memerankan peran penting dalam memberikan pengaruh berkaitan dengan pilihan dalam konteks kewirausahaan. karakteristik kepribadian berpengaruh secara bermakna terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa peserta PMW. Dengan kata lain, semakin tinggi karakteristik kepribadian mahasiswa maka dapat menjadi prediksi tingginya sikap kewirausahaannya. Pernyataan ini diperkuat oleh temuan

Chen (2010: 1) menyatakan bahwa karakteristik kepribadian seseorang dapat mempengaruhi pembentukan sikap kewirausahaan. Bahkan secara lebih rinci Harris *et al* (2009) dalam penelitiannya menemukan bahwa karakteristik kepribadian mampu mempengaruhi sikap kearah kewirausahaan sekurang-kurangnya dalam dua aspek yaitu kendali diri dan kebutuhan akan prestasi. bahwa karakteristik kepribadian mampu memperkuat pembentukan sikap kewirausahaan dari pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga yang diarahkan pada pembentukan karakteristik kepribadian akan mampu menguatkan sikap kewirausahaan anak. Pendidikan kewirausahaan di kampus akan dapat memberikan pengaruh terhadap sikap kewirausahaan hanya jika pendidikan tersebut mampu membentuk karakteristik kepribadian pesertanya terlebih dahulu. Dalam kenyataannya, pendidikan di kampus yang dalam hal ini adalah kegiatan PMW yang diterima oleh para pesertanya selama ini ternyata tidak dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter kewirausahaan mahasiswa. adanya hubungan tidak langsung variabel sawung teman sebaya terhadap pembentukan sikap mahasiswa melalui karakteristik kepribadian. Namun demikian dari hasil pengujian didapatkan bahwa variabel karakteristik kepribadian memperlambat pengaruh tidak langsung antara variabel sawung teman sebaya terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Hasil ini dapat dimaknai bahwa lingkungan pergaulan dengan teman akan

semakin besar berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaannya secara langsung. Dengan demikian maka proses srawung teman sebaya dalam kegiatan kewirausahaan akan bermakna jika langsung ditujuditujukan kearah pembentukan sikap kewirausahaan tanpa melalui upaya penanaman karakteristik kepribadian.

PENUTUP

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya yaitu: (1) semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga akan dapat menguatkan pembentukan karakteristik kepribadian mahasiswa. (2) pendidikan kewirausahaan di kampus tidak memberikan kontribusi bermakna terhadap pembentukan karakteristik kepribadian mahasiswa. (3) semakin tinggi intensitas srawung teman sebaya akan dapat memperkuat pembentukan karakteristik kepribadian mahasiswa, (4) pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga yang lebih tinggi akan diikuti dengan pembentukan sikap kewirausahaan yang lebih kuat, (5) pendidikan kewirausahaan di kampus tidak memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa, (6) srawung teman sebaya yang intensif akan dapat menguatkan pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa, (7) karakteristik kepribadian yang semakin kuat akan mampu membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa yang lebih baik. (8) pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga yang ditujukan pada pembentukan karakteristik kepribadian secara tidak

langsung mampu menguatkan terbentuknya sikap kearah kewirausahaan, (9) srawung teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang lebih besar jika langsung ditujukan pada pembentukan sikap kewirausahaan, tanpa melalui pembentukan karakteristik kepribadian terlebih dahulu.

REKOMENDASI

Saran dalam penelitian ini adalah Perlu kiranya pihak Universitas melakukan penyempurnaan kurikulum mata kuliah kewirausahaan di berbagai fakultas/ jurusan/ prodi yang mampu mengikuti perkembangan program-program kewirausahaan sejenis sehingga materi yang diperoleh mahasiswa selaras dengan program-program yang berhubungan dengan pendidikan kewirausahaan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Baharudin. 2007. *Psikologi Pendidikan: Refleksi teoretis terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Chen, Y.F. & Lai, M.C. 2010. *Factors Influencing The Entrepreneurial Attitude of Taiwanese Tertiary-Level Business Student*. *Social Behavior and Personality*. 38:1-12.
- Frank, H., Lueger, M., & Korunka, C. 2007. *The Significance of Personality in Business Start-up Intentions, Start-up Realization and Business Success*. *Entrepreneurship & Regional Development*. 19: 227-251.
- Giannetti, M. & Simonov, A. 2009. *Social Interactions Entrepreneurial Activity*.

- Journal of Economics & Management Strategy, Volume 18, Number 3, 665–709. Wiley Periodicals, Inc
- Hamilton, E. 2011. *Entrepreneurial learning in family business: A situated learning perspective*. Journal of Small Business and Enterprise Development. 18(1): 8-26
- Harris, M., Gibson, S., & Mick, T. 2009. *Examining The Relationship Between Personality and Entrepreneurial Attitude: Evidence from U.S College Students*. Small Business Institute Journal. 3: 21-45.
- Nanda, R. & Sorensen, J.B. 2007. *Peer Effects and Entrepreneurship*. Draft: Harvard Business School
- Peterman, N.E. & Kennedy, J. 2003. *Enterprise Education: Influencing Students Perceptions of Entrepreneurship*. Entrepreneurship Theory and Practice, Vol.28 No.2 (129-144)
- Rahayu, W.P. 2008. *Pengaruh lingkungan tempat tinggal, intensitas pendidikan ekonomi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi usaha dan sikap kewirausahaan siswa SMK di Malang Raya*. Disertasi: Universitas Negeri Malang
- Timmons, J. & Spinelli, S. 2004. *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century (6 edition)*. Burr Ridge: Irwin.
- Wei, O.J. & Ismail, H.B. 2008. *Revisiting Personality Traits In Entrepreneurship Study From Resource-Based Perspective*. Business renaissance Quarterly, 3(1): 97-114.
- Wennekers, T.R. 1999. *Linking Entrepreneurship And Economic Growth*. Small Business Economics 13:27-55